



# **ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015**

## **PASAR YANG SARAT TANTANGAN**

**Hendri Saparini, Ph.D**

saparini@coreindonesia.org

**Jakarta, 8 September 2014**  
**Diskusi Kementerian Tenaga Kerja**

**MEA 2015:  
Keterbukaan Ekonomi ASEAN Di  
Tengah Indonesia Yang Sudah  
Sangat Terbuka**

# Pola Investasi dan Perdagangan Asia Pra-Krisis

## *The Flying Geese*

**Before the crisis, “the flying geese” phenomenon was soaring throughout Asia and influencing the Pacific Rim economies.**



The formation resembled flying geese, headed by Japan, while the rest of the group followed. Countries toward the front tend to transfer “older” industries to countries at the back.

Note:

“Flying Geese” is a concept developed by Kaname Akamasu that best describes the economic structure of Asia before the crisis.

# Kerjasama Internasional Paska Krisis:

Indonesia sangat agresif

- Paska krisis sangat agresif melakukan kerjasama ekonomi dan perdagangan bebas baik secara global, regional dan bilateral.
- Regional seperti APEC dan meratifikasi kerjasama negara-negara ASEAN dengan berbagai negara seperti *ASEAN-Australia New Zealand Free Trade Area (AANZFTA)* tahun 2009, *ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA)* tahun 2010 dan MEA 2015. Selain ASEAN dengan India, Korea Selatan, Jepang, dll.
- Bilateral dengan Jepang tahun 2008 dalam *Japan-Indonesia Economic Partnership Agreement (JIEPA)*, Amerika Serikat (*Comprehensive Economic Partnersip Agreement*), Uni Eropa dan Korea Selatan (*Comprehensive Economic Partnersip Agreement*), dll.

**Kerjasama Regional  
ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015**

# ASEAN COMMUNITY

ASEAN SOCIAL AND CULTURAL  
COMMUNITY

ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

ASEAN POLITICAL AND SECURITY  
COMMUNITY

Single Market and  
Production Base

Free Flow of Goods

Free Flow of Services

Free Flow of Investment

Free Flow of Capital

Free Flow of  
Skilled Labour

Priority Integration  
Sectors

Food, Agriculture,  
Forestry

Competitive  
Economic Region

Competition Policy

Consumer Protection

Intellectual Property  
Rights

Infrastructure  
Development

Taxation

e-Commerce

Equitable Economic  
Development

SME Development

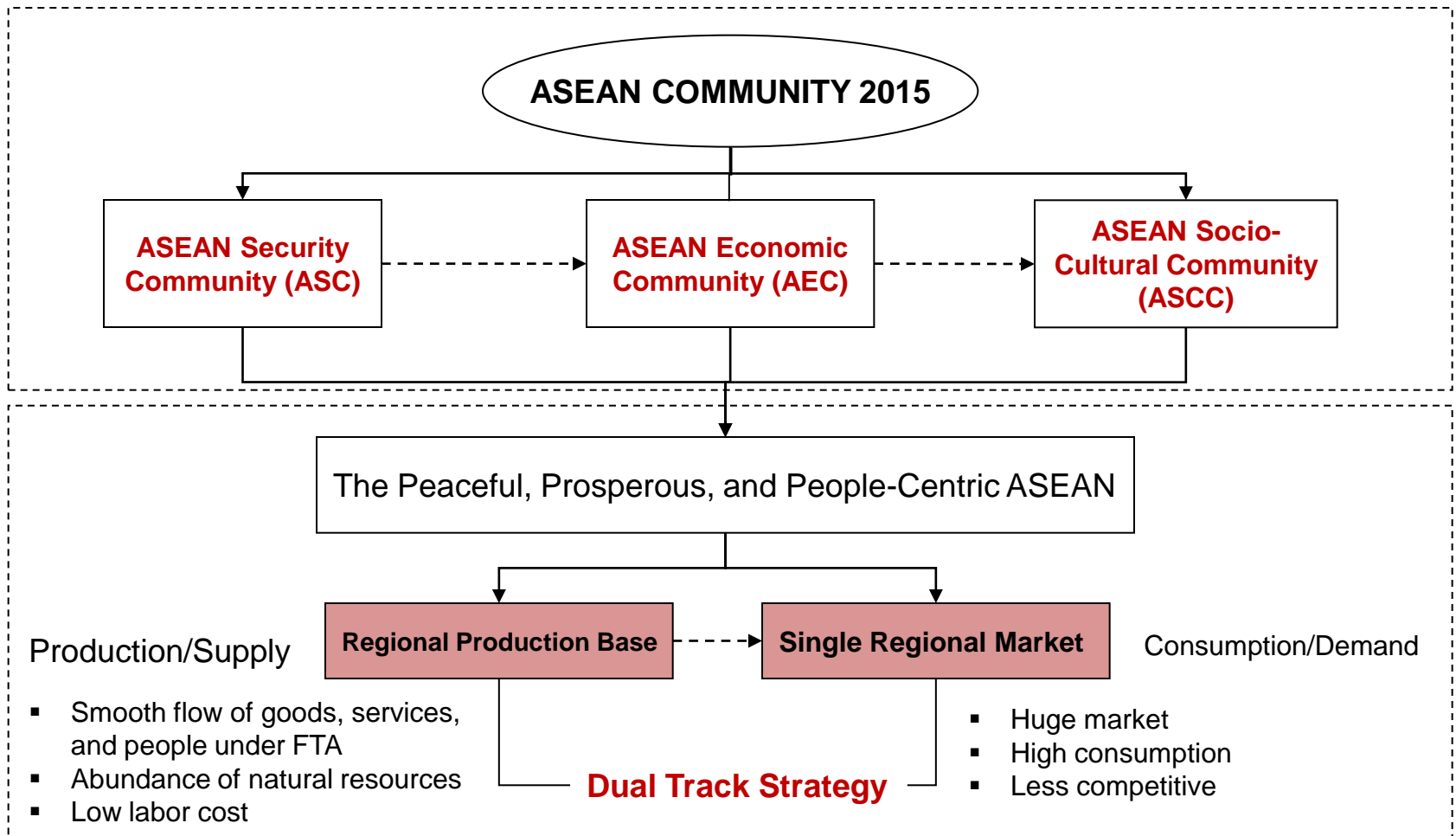
Initiative for ASEAN  
Integration

Integration into the  
Global Economy

Coherent approach  
towards external  
economic relations

Enhanced  
participation in global  
supply networks

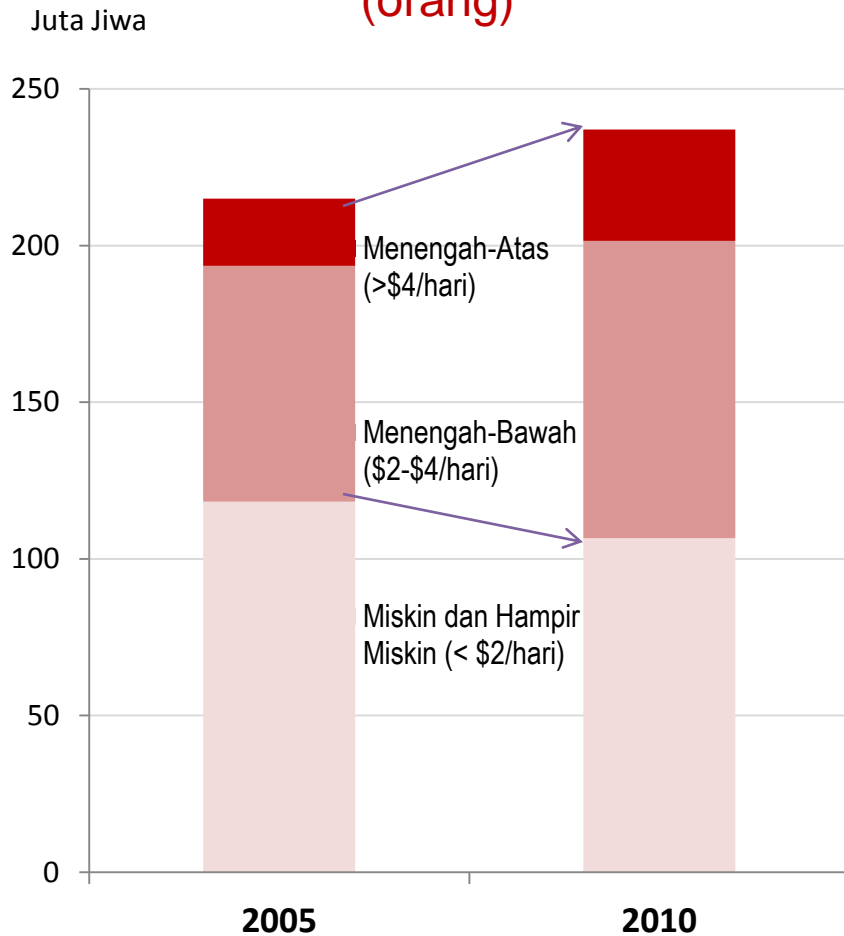
# Menuju ASEAN Community 2015



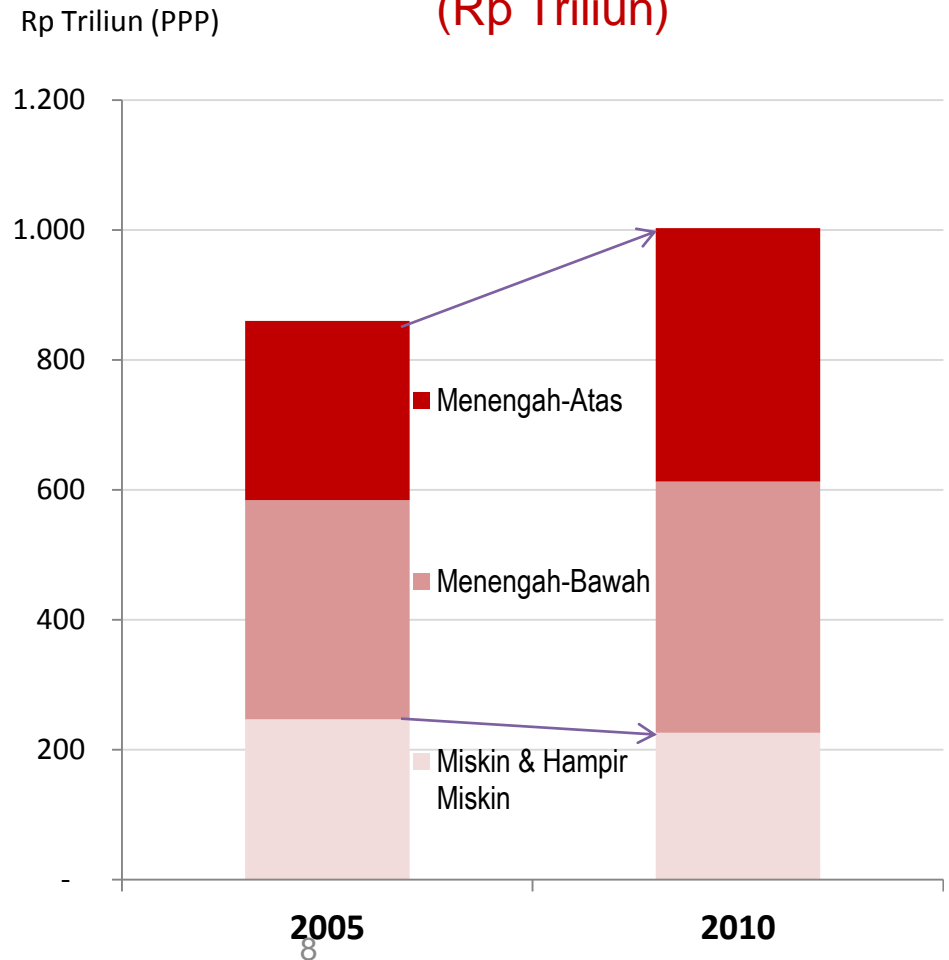
# Potensi Pasar:

separuh ASEAN, kelas menengah dan tingkat konsumsi tinggi

## Jumlah (orang)



## Potensi Pasar (Rp Triliun)





# SDA Berlimpah dan Beragam

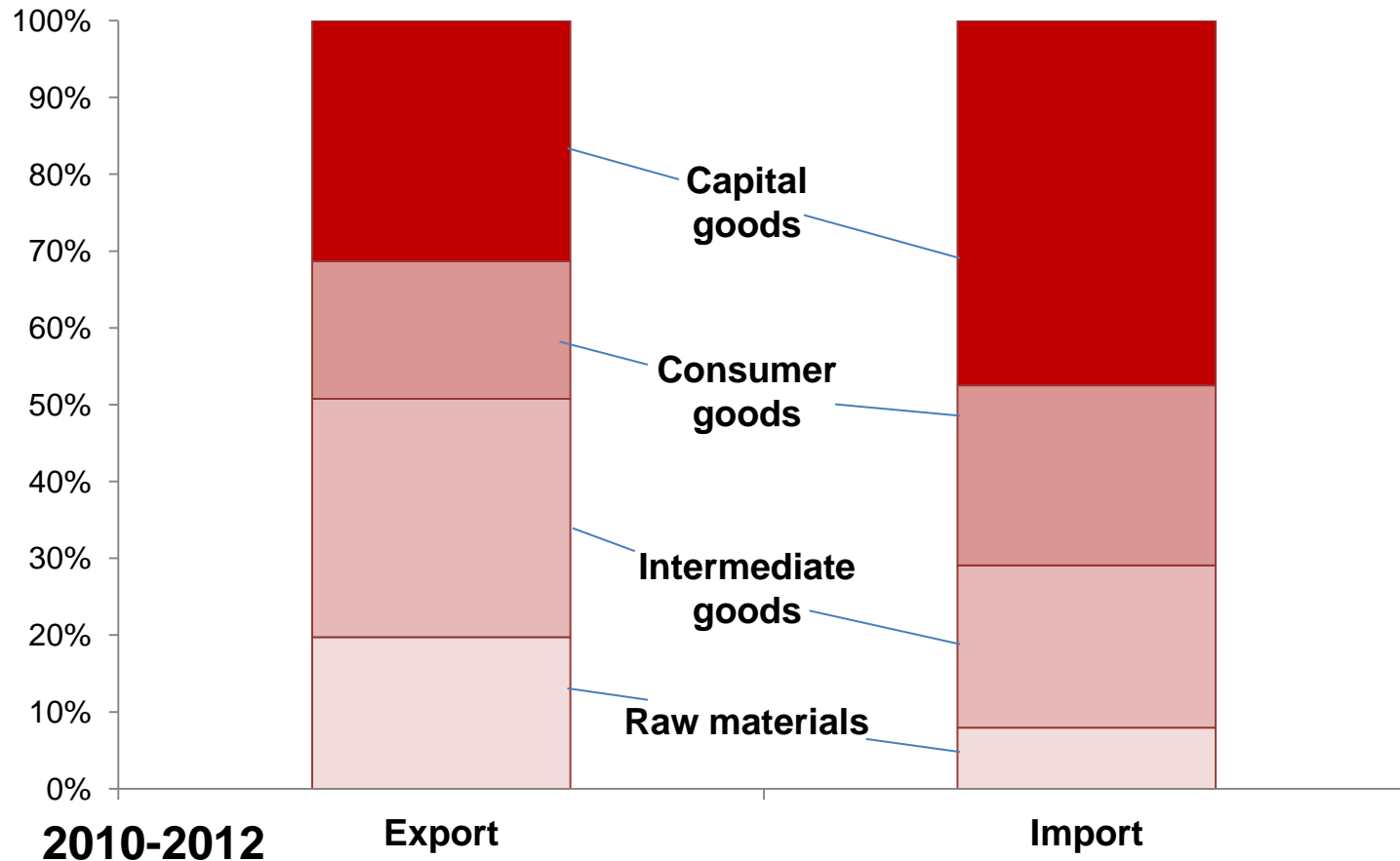
potensi besar basis produksi ASEAN (2012)

| Ranking | Product                         | Exported Value<br>(bill. US\$) | Share Export<br>(%) | Share in world<br>exports (%) | Ranking in world<br>exports |
|---------|---------------------------------|--------------------------------|---------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| 1       | Coal                            | 24.29                          | 12.8                | 19                            | 2                           |
| 2       | Petroleum gases                 | 20.52                          | 10.8                | 5                             | 5                           |
| 3       | Palm oil & its fraction         | 17.60                          | 9.3                 | 46                            | 1                           |
| 4       | Crude petroleum oils            | 12.29                          | 6.5                 | 1                             | 23                          |
| 5       | Natural rubber                  | 7.86                           | 4.1                 | 22                            | 3                           |
| 6       | Copper ores and<br>concentrates | 2.59                           | 1.4                 | 5                             | 5                           |
| 7       | Coconut (copra)                 | 2.46                           | 1.3                 | 45                            | 1                           |
| 8       | Petroleum coke                  | 2.38                           | 1.3                 | 11                            | 2                           |
| 12      | Unwrought tin                   | 2.05                           | 1.1                 | 34                            | 1                           |
| 13      | Plywood                         | 2.01                           | 1.1                 | 14                            | 2                           |
|         | Total 10                        | 94.07                          | 49.5                |                               |                             |

**Menyongsong ASEAN COMMUNITY 2015:  
Daya Saing Ekonomi Indonesia**

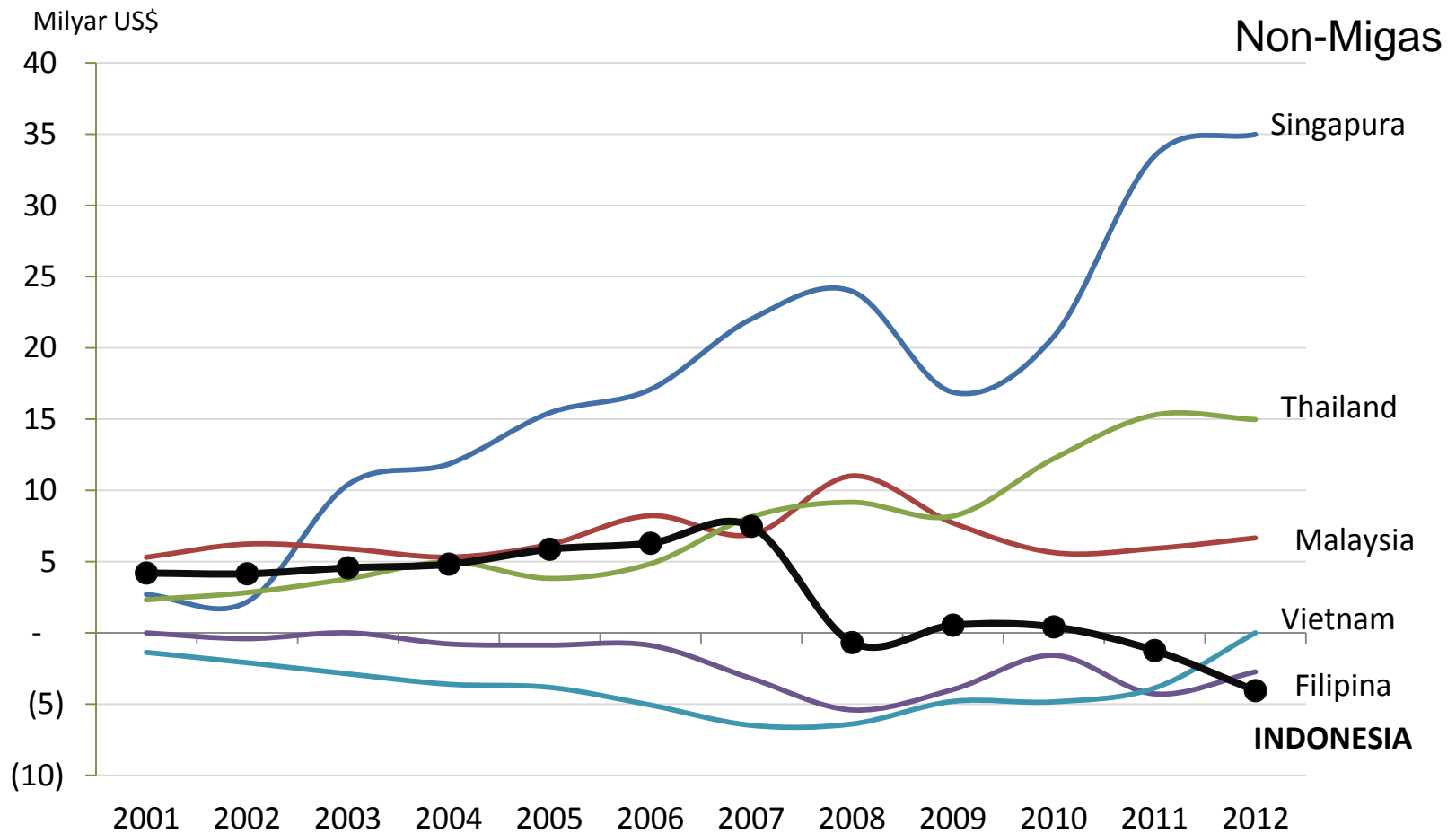
# Perdagangan Indonesia-ASEAN

Indonesia penyuplai bahan baku



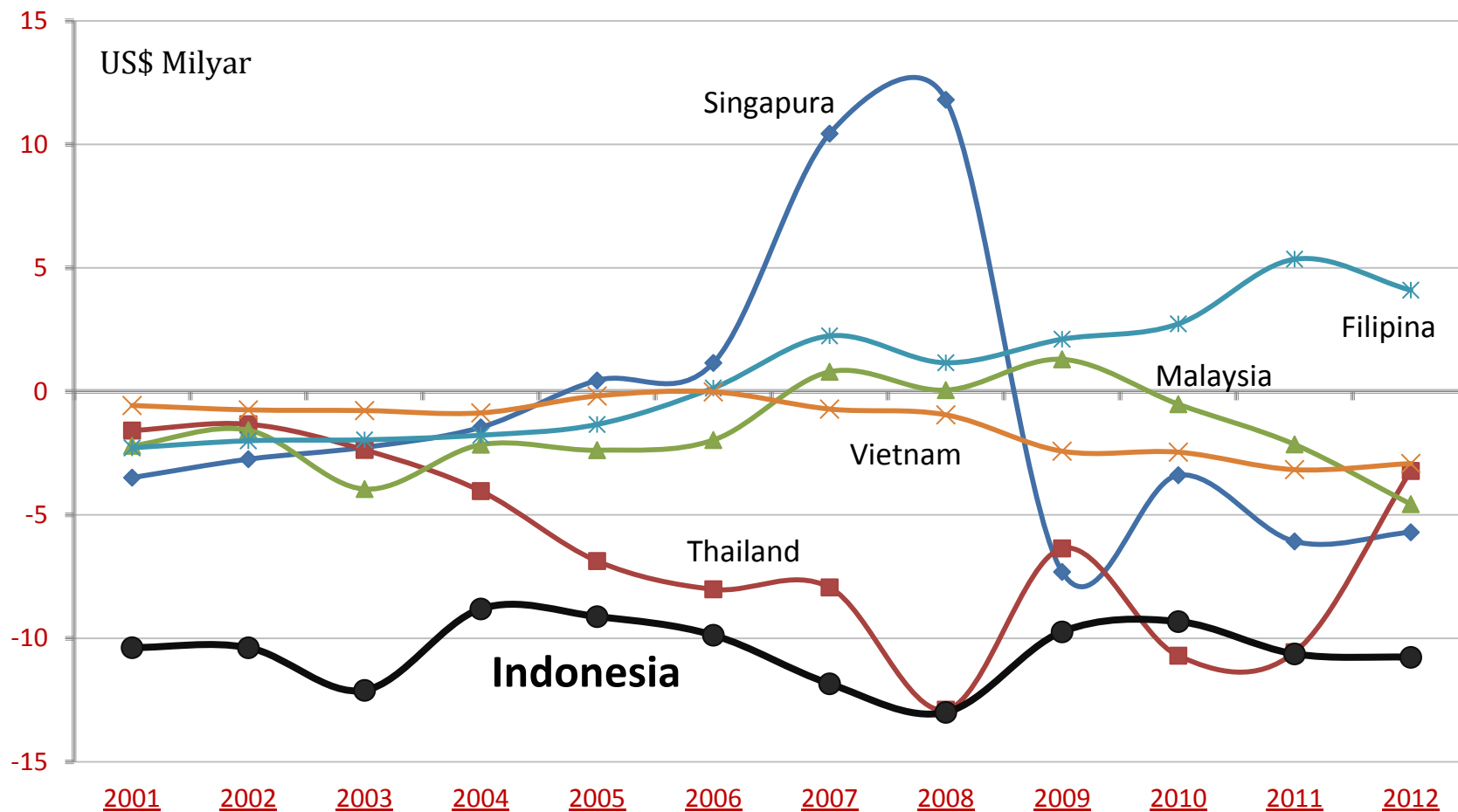
# Neraca Perdagangan Intra-ASEAN:

kinerja Indonesia paling buruk



# Sektor Jasa

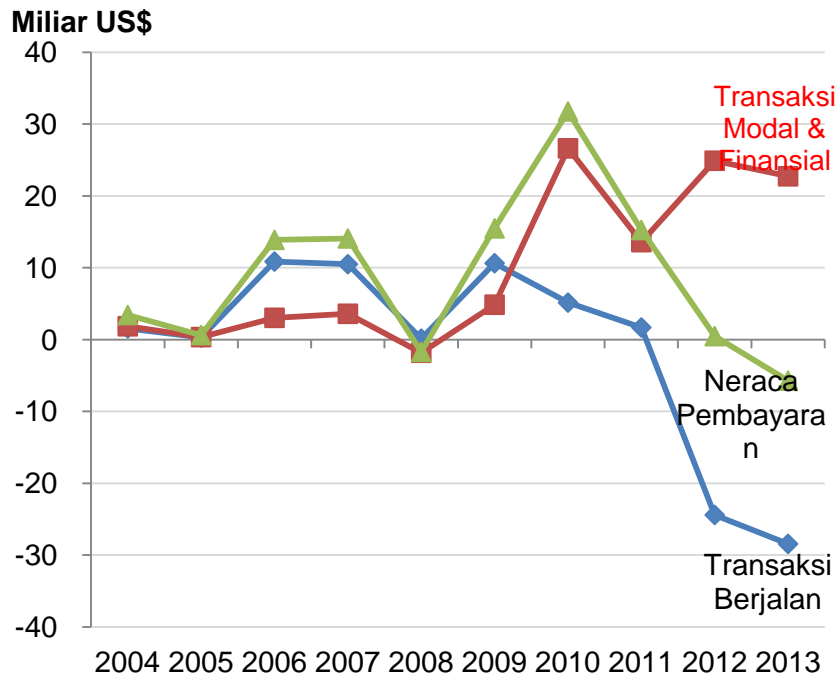
defisit Indonesia terbesar dan persisten



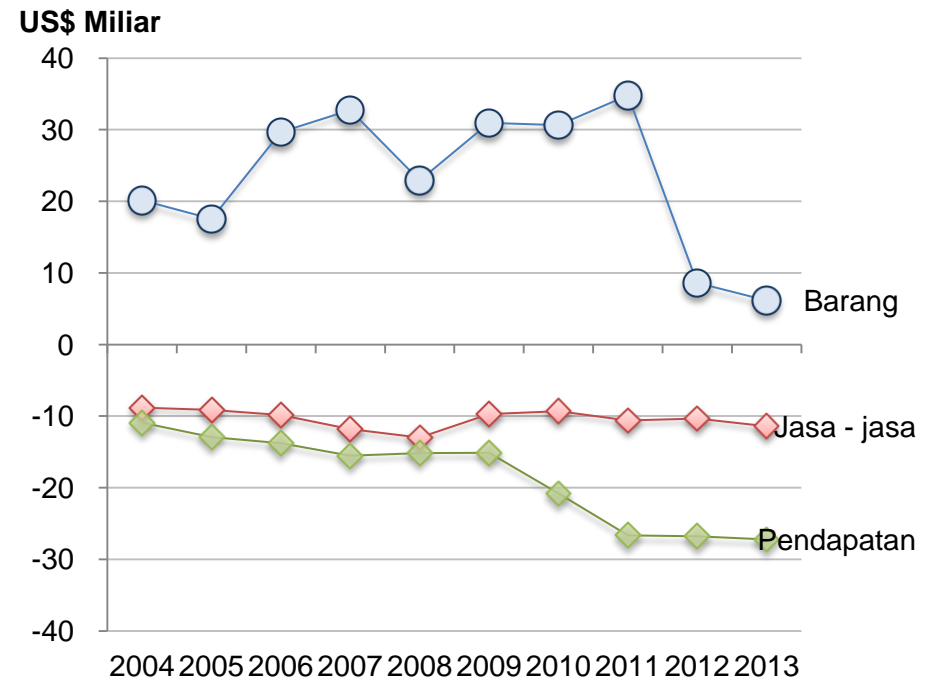
# Masalah Neraca Pembayaran:

## Mencerminkan lemahnya daya saing di pasar global

### Neraca Pembayaran

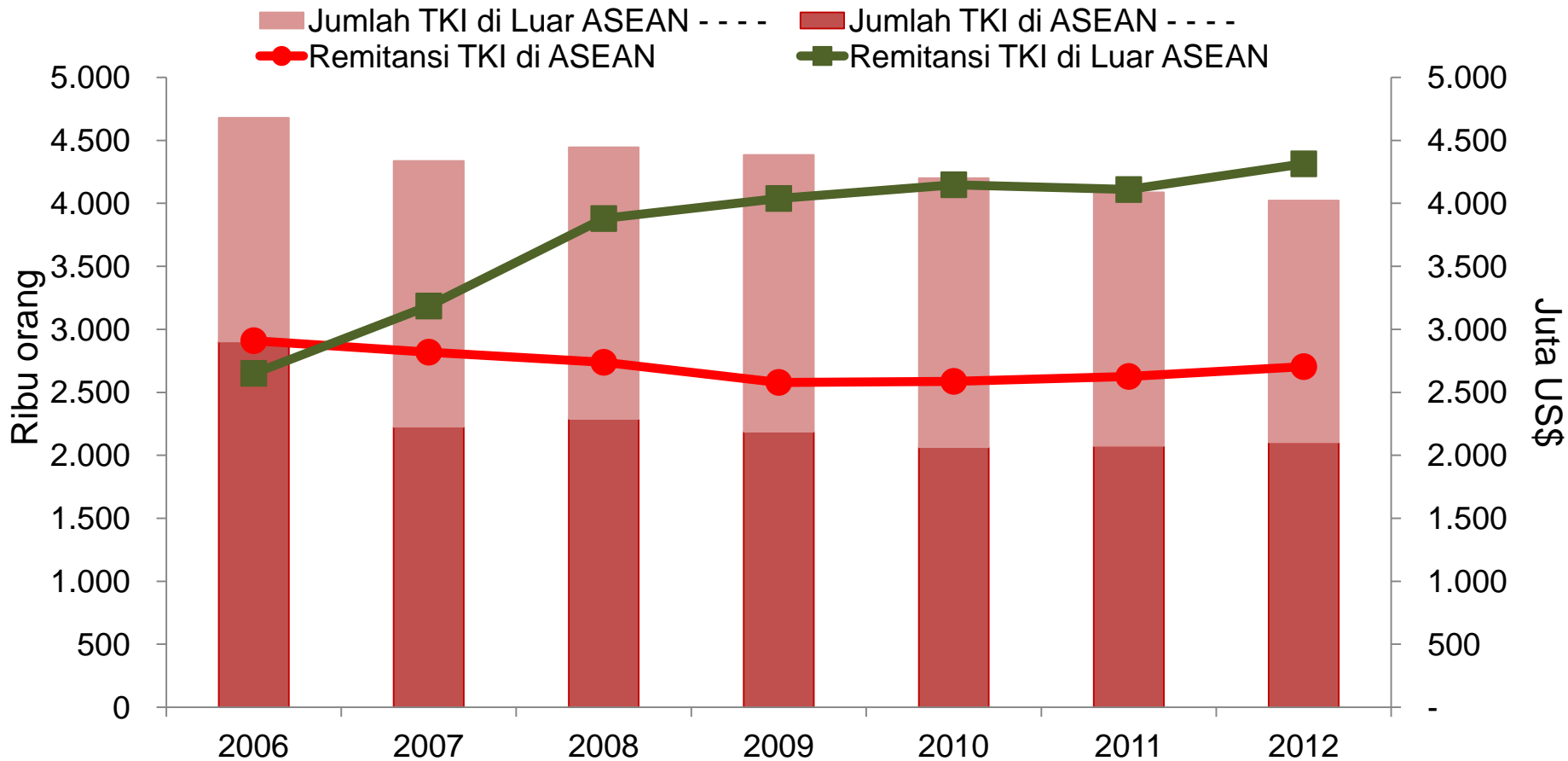


### Transaksi Berjalan

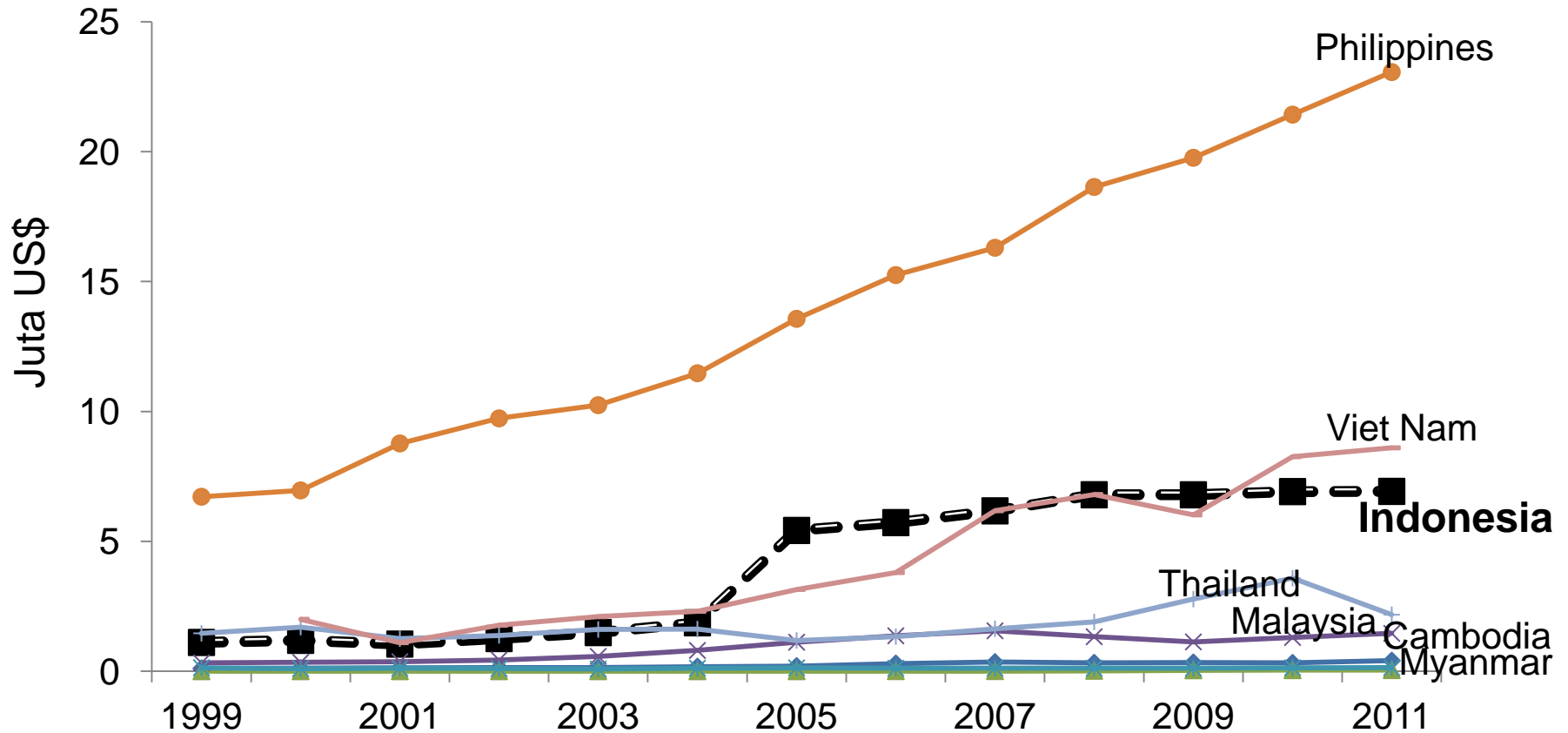


# Perkembangan TKI di ASEAN dan Non ASEAN

## Stagnansi Pasca Moratorium ke Malaysia



# Indonesia Relatif Stagnan dan Dominasi Low Skill

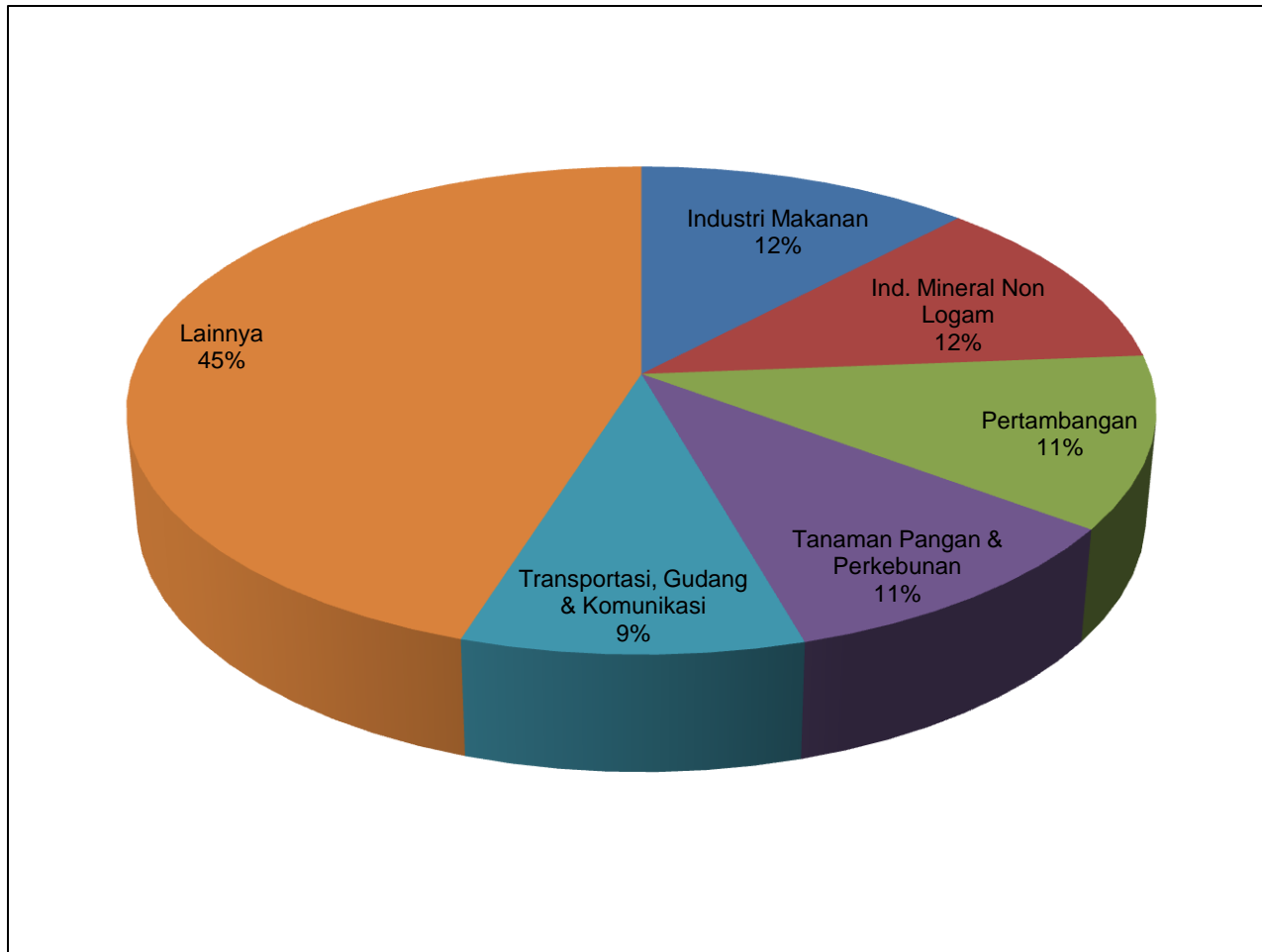




# Pola Investasi PMDN:

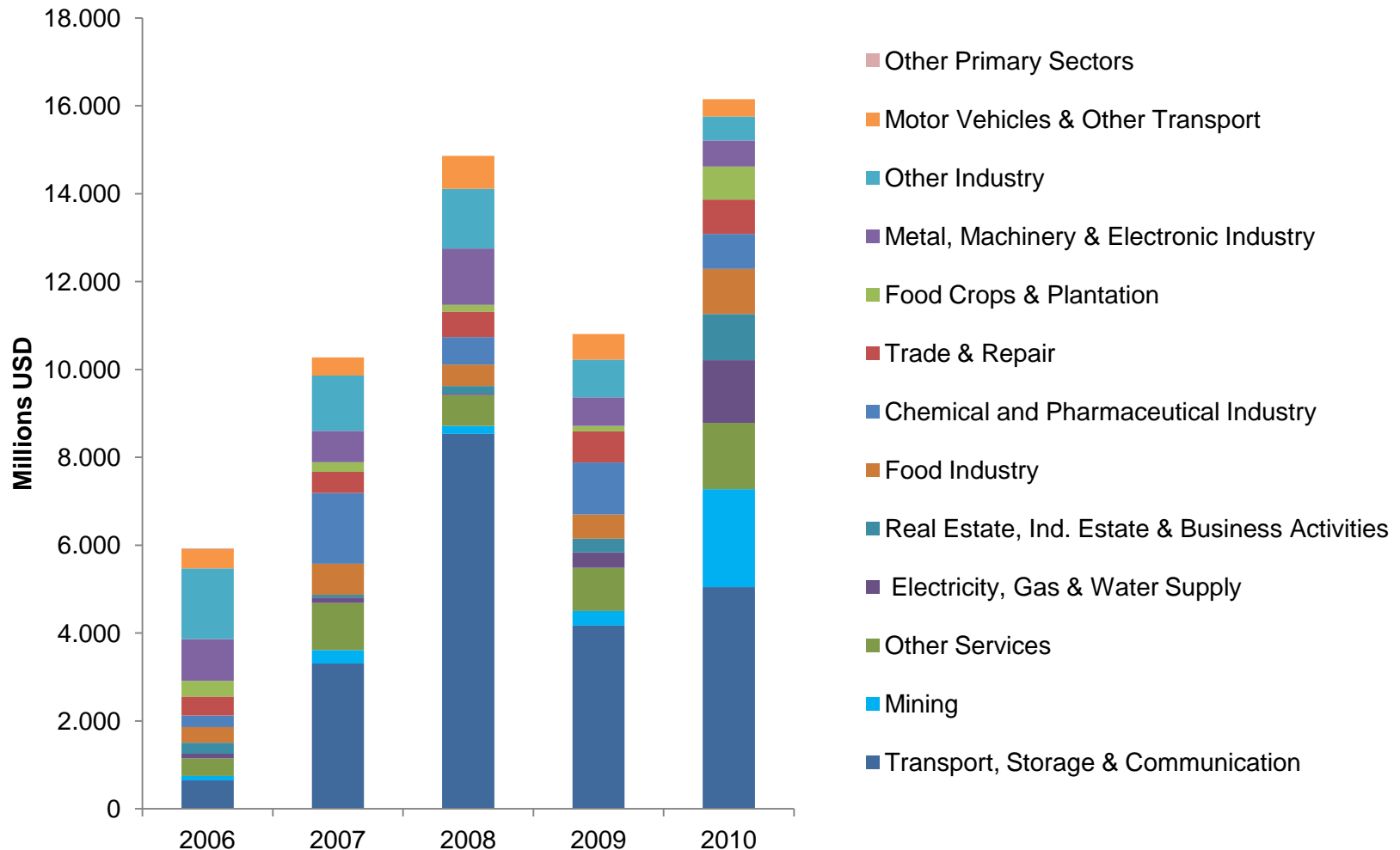
dominasi oleh empat sektor industri

---



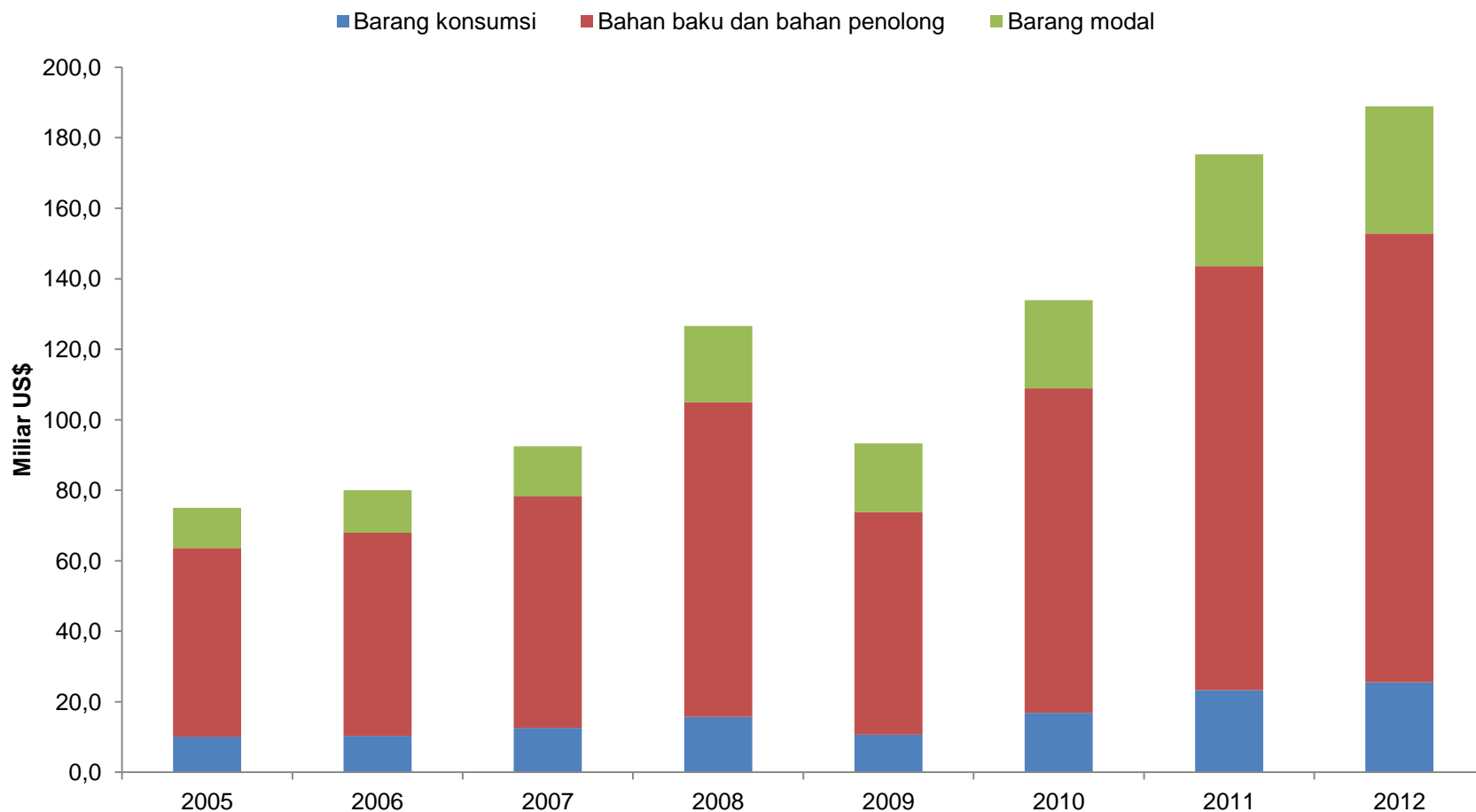
# Pola Investasi PMA

dominasi sektor transportasi dan komunikasi masih besar



# Daya Saing Industri

tren impor: ketergantungan bahan baku impor & minyak



**Peluang Pasar:  
Lingkungan Bisnis Telah Berubah  
Perlu Strategi Korporasi dan Bisnis serta  
Strategi Untuk Mendapatkan Dukungan  
Kebijakan**

# Peluang Pasar

memerlukan strategi dengan memanfaatkan arah kebijakan pemerintah

## Kebijakan Makroekonomi

- Pasar bukan lokal tapi regional dan global setelah Indonesia melakukan kebijakan kerjasama regional yang sangat banyak
- Bukan hanya dari pasar perdagangan barang tetapi juga pasar jasa (termasuk jasa tenaga kerja). Absennya kebijakan pengembangan sektor jasa berakibat jasa impor semakin tertekan defisit neraca jasa
- Non tariff barrier menjadi panglima dalam persaingan. Sucofindo harus menjadi salah satu benteng untuk melindungi industri dan konsumen dalam negeri. Benteng lain Badan Karantina, Balai POM, dll.

.....lanjutan strategi dengan memanfaatkan arah kebijakan pemerintah

## **Kebijakan Sektoral**

- Pembatasan ekspor mineral. Muncul peluang pasar baru. Tidak hanya kaitannya dengan pengolahan dalam negeri dan restriksi ekspor tetapi juga perdagangan dalam negeri.
- Pembatasan ekspor gas. Terjadi perselisihan atas alokasi gas untuk dalam negeri (DMO)
- Munculnya berbagai Undang-undang sektoral:
  - UU Perindustrian
  - UU Perdagangan
  - UU Jaminan Produk Halal
  - UU Perlindungan Petani
  - UU Hortikultura
  - Dll.

# Menjaga Pasar dan Daya Saing

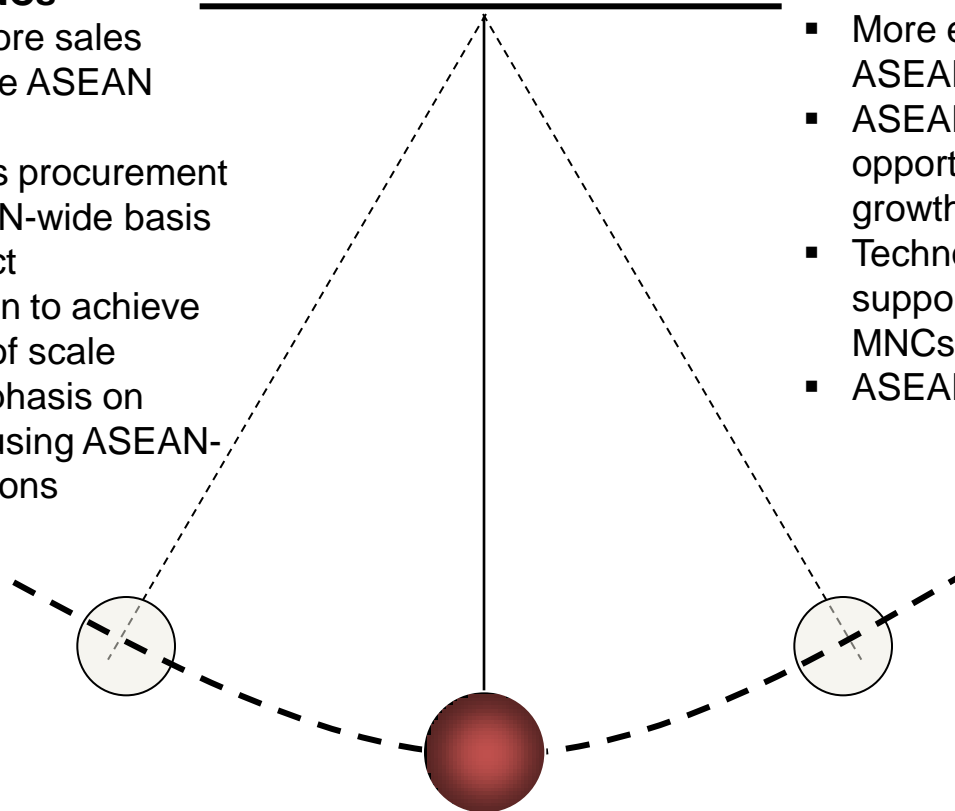
.....juga perlu kebijakan publik yang komprehensif

## Benefits to MNCs

- Targeting more sales volume in the ASEAN market
- Components procurement on an ASEAN-wide basis
- More product specialization to achieve economies of scale
- Greater emphasis on profitability using ASEAN-wide operations

## Benefits to Local Companies

- More export opportunities to ASEAN market
- ASEAN-wide expansion opportunity for corporate growth strategy
- Technology and financial support opportunities from MNCs
- ASEAN-wide pool of talent



**A Balanced Approach**

# Indonesia Bergantung Pada Non-Tariff Barrier

tarif bea masuk sudah sangat rendah

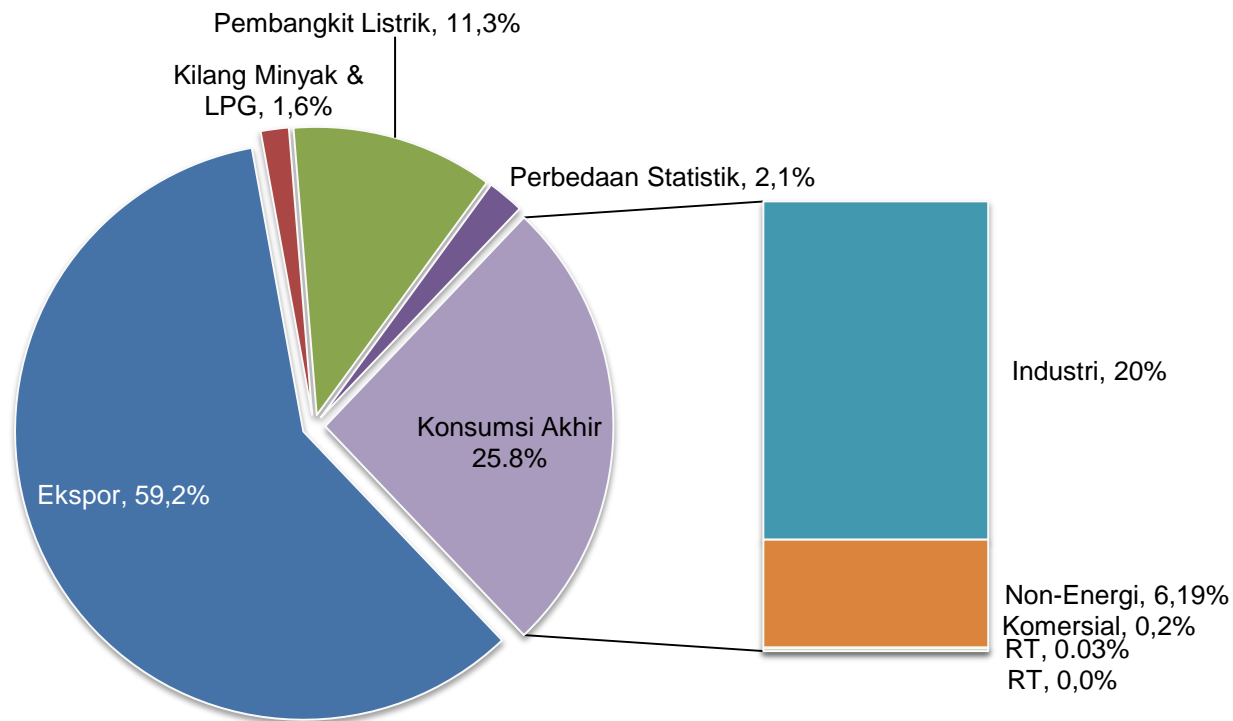
---

|                    | India<br>(2013) | Brazil<br>(2011) | China<br>(2011) | Russia<br>(2013) | Indonesia<br>(2011) |
|--------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|---------------------|
| Semua jenis produk | 13.9            | 12.2             | 12.0            | 10.1             | <b>4.8</b>          |
| Produk pertanian   | 43.3            | 11.2             | 22.6            | 23.4             | <b>13.6</b>         |
| Produk industri    | 11.8            | 12.3             | 11.2            | 9.2              | <b>4.2</b>          |



# Pemanfaatan Gas Nasional

implementasi kebijakan lemah



Data 2009

# Neraca Gas Dalam Negeri:

rasio pasokan gas dalam negeri menurun

|                             | mmscfd |        |
|-----------------------------|--------|--------|
|                             | 2010   | 2011   |
| Kebutuhan Industri          | 916.6  | 1000.2 |
| Kontrak Pasokan             | 533.1  | 533.1  |
| Realisasi Pasokan           | 498.7  | 513.5  |
| Rasio pasokan:kontrak       | 94%    | 96%    |
| Rasio pasokan:<br>kebutuhan | 54%    | 51%    |

# Peluang Pasar Tenaga Kerja ASEAN

## Free Flow of Skilled Labor

Tidak bisa mengambil manfaat peluang pasar ASEAN karena Tenaga Kerja Indonesia didominasi tenaga kerja tidak terampil

Daya saing SDM rendah:

- Tingkat pendidikan: 67% paling tinggi sd SMP
- Pengangguran: 79% paling tinggi sd SMP  
(Mal, Sin, Phi: 80% lulusan SMA & PT)

Perlu Perencanaan Terintegrasi

## **Strategi Sektor Jasa di Beberapa Negara ASEAN**

- Malaysia menetapkan sektor jasa kesehatan dan pariwisata sebagai prioritas dalam MEA
- Thailand memilih jasa pendidikan dan pariwisata dalam memenangkan MEA
- Singapura prioritas pada jasa keuangan, konsultan, pariwisata, dll
- Indonesia belum memiliki strategi yang jelas sebagaimana negara-negara tetangga